

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN PADA PROFITABILITAS PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI

Yunita Deliana Muharromi

Universitas Singaperbangsa Karawang
1610631030305@student.unsika.ac.id

Solihin Sidik

Universitas Singaperbangsa Karawang
Solihinsidik021@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determinate whether there is a partial and simultaneous influence between capital structure and sales growth on profitability in cosmetics and household goods sub-sector companies. The research method used is descriptive analysis with a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of financial statements of 5 (five) companies that were sampled with the study period in 2013-2019. The statistical method used is multiple linear regression with the SPSS 24 software. The result of the research show that partially capital structure has an effect on profitability, and sales growth has no effect on profitability. Simultaneously capital structure and sales growth affect profitability. With a coefficient of determination of 0,724 or 72,4%.

Keywords: Capital Structure, Sales Growth, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan 5 (lima) perusahaan yang dijadikan sampel dengan periode penelitian pada tahun 2013-2019. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 24. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,724 atau sebesar 72,4%.

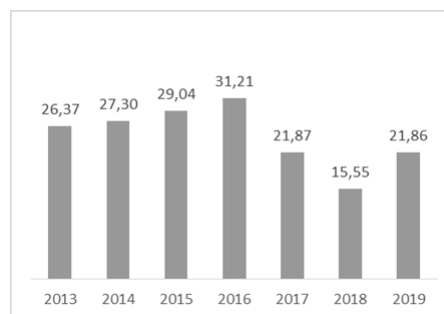
Kata kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Kondisi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dapat mencerminkan perkembangan suatu negara. Kontribusi sektor manufaktur dalam Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 hanya mampu mencapai 5,02% yang dikatakan bahwa salah satu penyebabnya adalah karena perlambatan kinerja sektor industri manufaktur setiap tahunnya (www.detik.com).

Perlambatan kinerja industri manufaktur dapat disebabkan karena persaingan dunia usaha yang kini semakin ketat (Bonatua, 2015). Perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga merupakan salah satu perusahaan yang tengah mengalami persaingan cukup ketat saat ini. Meningkatnya tingkat persaingan usaha, membuat setiap perusahaan khususnya perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga lebih memperhatikan bagaimana eksistensi perusahaan dalam jangka panjang agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam mencapai tujuannya adalah dengan memaksimalkan laba. Dimana efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aset maupun modal sendiri (Brigham, 1993). Angka profitabilitas yang tinggi dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor atau calon investor untuk menanamkan dananya (Alima, 2015). Berikut merupakan gambaran tingkat profitabilitas perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga :



Gambar 1

Rata-Rata Profitabilitas (%)

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

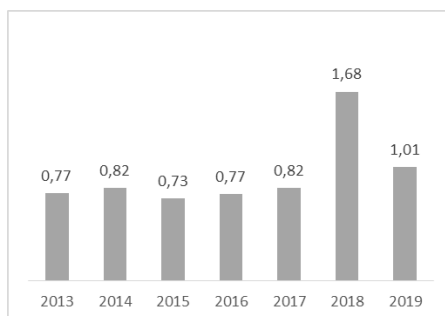
Gambar 1 menggambarkan bahwa selama tahun 2013-2019 rata-rata tingkat profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga mengalami fluktuatif. Dengan rata-rata terendah berada pada tahun 2018 yaitu sebesar 15,55% dan rata-rata tertinggi berada pada tahun 2016 yaitu sebesar 31,21%.

Dalam upaya mencapai tujuan, tentunya perusahaan memerlukan modal untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Namun, kondisi ekonomi yang tidak menentu menyebabkan perusahaan mengalami masalah dalam pendanaanya. Sehingga

penggunaan hutang dipilih sebagai sumber pendanaan yang diharapkan dapat menekan biaya modal sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya penggunaan hutang tersebut, maka kebijakan hutang dalam hal ini perlu dikelola dengan baik yang kemudian akan membentuk struktur modal perusahaan.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yang terdiri dari utang dan modal sendiri yang dimiliki (Fahmi, 2017:179). Keputusan struktur modal yang tepat dapat meningkatkan efisiensi biaya modal dan nilai perusahaan, sebaliknya jika keputusannya kurang tepat maka akan berdampak negatif bagi perusahaan (Alima, 2015). Dengan begitu maka pihak manajemen perlu berhati-hati dalam menentukan struktur modal. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pangestu (2018) dan Alima (2015) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berikut merupakan rata-rata angka struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga :

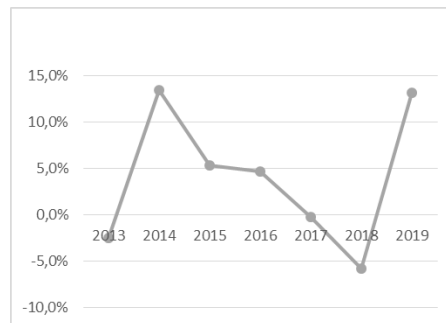


Gambar 2
Rata-Rata Struktur Modal (%)
Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa rata-rata angka struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga pada tahun 2013-2019 mengalami fluktuatif. Dengan rata-rata tertinggi berada di tahun 2018 yaitu sebesar 1,68% dan rata-rata terendah berada di tahun 2017 yaitu sebesar 0,82%.

Dalam upaya mempertahankan eksistensinya, perusahaan perlu memperhatikan kondisi pertumbuhannya. Dimana pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor pembanding keberhasilan perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan penjualan adalah rasio dari pertumbuhan perusahaan, yang pada dasarnya digunakan untuk melihat peningkatan penjualan dari tahun ke tahun (Kasmir, 2018:107). Dimana dikatakan bahwa ketika perusahaan mengalami peningkatan penjualan, maka akan meningkatkan keuntungan yang diterima. Sehingga hal tersebut akan memberikan dampak yang baik pada peningkatan kinerja perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indomo (2019) dan Ali, et al (2019) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berikut merupakan rata-rata angka tingkat pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga :



Gambar 3
Rata-Rata Pertumbuhan Penjualan (%)
Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

Gambar 3 menunjukkan bahwa rata-rata angka pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga pada tahun 2013-2019 cenderung mengalami penurunan. Dengan rata-rata tertinggi berada di tahun 2014 yaitu sebesar 13,5% dan rata-rata terendah berada di tahun 2018 yaitu sebesar -5,9%.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga?
2. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga?

Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai cerminan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi angka profitabilitas perusahaan khususnya bagi perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Kajian Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aset dan modal sendiri pada periode tertentu (Diana, 2014:23). Profitabilitas dapat diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE) yaitu adalah pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan (Syamsuddin, 2016:64).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang dan modal sendiri (Fahmi, 2017:179). Struktur modal pada umumnya ditujukan untuk memadukan dana tetap yang kemudian digunakan dengan harapan mampu memaksimalkan kinerja perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) yaitu adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan bertanggung jawab atas kewajibannya atas modal yang dimiliki (Fahmi, 2017:182).

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dengan total secara keseluruhan (Kasmir, 2018;107). Pertumbuhan penjualan yang stabil atau bahkan meningkat dikatakan mampu menekan biaya-biaya sehingga laba yang akan diperoleh meningkat. Begitupun sebaliknya, ketika aktivitas penjualan tidak dikelola dengan baik maka dapat merugikan perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam Debt Equity Ratio dapat mempengaruhi pencapaian laba. Penggunaan utang yang semakin membesar dapat meningkatkan risiko yang akan ditanggung perusahaan. Dimana ketika utang yang digunakan suatu perusahaan terlalu tinggi, perusahaan akan mendapat beban bunga yang lebih tinggi. Beban bunga tersebutlah yang dapat menurunkan laba yang diperoleh perusahaan (Brigham & Houston, 2007:143 dalam Bonatua, et al (2015)). Oleh karena itu, penggunaan utang dalam kegiatan operasional perusahaan perlu diputuskan dengan tepat.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun pada suatu perusahaan dengan membandingkan nilai penjualan periode ini dengan nilai penjualan periode sebelumnya (Kasmir, 2018;107). Afriyanti (2012) menyebutkan bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Meningkatnya pertumbuhan penjualan perusahaan dapat menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Sehingga akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas

H₂ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas

H₃ : Struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif verifikatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan metode dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, sehingga memperoleh sampel sebanyak 5 (lima) perusahaan yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	MBTO	PT Martina Berto Tbk
3	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
4	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari struktur modal dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen, serta profitabilitas sebagai variabel dependen. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini :

**Tabel 2
Operasional Variabel**

Variabel	Pengukuran	Sekala
Struktur Modal (X_1)*	$= \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X_2)**	$= \frac{\text{Penjualan tahun ke } t - \text{Penjualan tahun ke } t - 1}{\text{Penjualan tahun } t - 1} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)***	$= \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah equity}} \times 100\%$	Rasio

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu alat analisis yang dipakai untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROE)
- a = Konstanta
- X_1 = Struktur Modal (DER)
- X_2 = Pertumbuhan Penjualan
- β_1 = Koefisien Regresi Struktur Modal (DER)
- β_2 = Koefisien Regresi Pertumbuhan Penjualan
- ε = Standar error

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang digunakan untuk menguji apakah model regresi sudah memenuhi asumsi klasik. Yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Kemudian dalam penelitian ini terdapat uji hipotesis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdiri dari uji t yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara parsial, dan uji F yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis pengaruh simultan variabel independen pada variabel dependen. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh simultan variabel independen pada variabel dependen dilakukan dengan Koefisien Determinasi (R^2).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	28,35241349
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,083
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh nilai signifikansi pada Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,139 dan lebih besar dibandingkan 0,05. Yang berarti data berdistribusi normal.

2. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-22,868	7,515		-3,043	,005		
	Struktur Modal	56,094	6,293	,834	8,914	,000	,986	1,014
	Pertumbuhan Penjualan	,393	,370	,099	1,062	,296	,986	1,014

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan nilai tolerance dan VIF untuk X1 dan X2 adalah 0,986 dan 1,014 , yang artinya nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

- Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,440	4,949		3,120	,004
	Struktur Modal	6,473	4,144	,265	1,562	,128
	Pertumbuhan Penjualan	-,269	,244	-,187	-1,105	,277

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil uji menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X1 dan X2 sebesar 0,128 dan 0,277 yaitu keduanya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

- Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851 ^a	,724	,707	29,22500	1,691

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai DW = 1,691, du = 1,5838, dan 4-du = 2,417 yang berarti nilai du < d < 4-du. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik. Sehingga analisis regresi linier berganda dapat dilakukan yang menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -22,868 + 56,094 X1 + 0,393 X2 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 22,868 dengan arah negatif, hal ini menunjukkan jika tidak ada perubahan variabel independen yaitu struktur modal dan pertumbuhan penjualan atau bernilai 0, maka variabel dependen yaitu profitabilitas akan tetap bernilai sebesar 22,868%.
- b. Struktur modal memiliki nilai koefisien regresi positif, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel struktur modal dengan profitabilitas. Koefisien variabel X1 yaitu sebesar 56,094, yang artinya bahwa setiap penambahan atau kenaikan tingkat struktur modal sebesar satu-satuan akan menyebabkan peningkatan profitabilitas sebesar 56,094%.
- c. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai koefisien regresi positif, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas. Koefisien variabel X2 yaitu sebesar 0,393, yang artinya bahwa setiap penambahan atau kenaikan tingkat pertumbuhan penjualan satu-satuan akan menyebabkan peningkatan profitabilitas sebesar 0,393%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :
Uji pengaruh parsial (Uji t)

Tabel 3
Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Variabel	t table	t hitung	Sig.	Hasil
Struktur Modal	1,694	8,914	0,000	Ho ditolak
Pertumbuhan Penjualan	1,694	1,062	0,296	Ho diterima

Sumber : Hasil olah data, 2020

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa :

1. Struktur modal memiliki nilai sig. (0,000) < α (0,05) dan t hitung (8,914) > t tabel (1,694) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai sig. (0,296) > α (0,05) dan t hitung (1,062) < t tabel (1,694) maka Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji pengaruh simultan (Uji F)

Tabel 4
Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Model	F table	F hitung	Sig.	Hasil
Regression	3,30	41,979	0,000	Ho ditolak

Sumber : Hasil olah data, 2020

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai sig. (0,000) < α (0,05) dan F hitung (41,979) > F tabel (3,30) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kemudian berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,724 atau 72,4%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh sebesar 72,4% terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 2013-2019 rata-rata angka profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan

rumah tangga mengalami fluktuatif yang diikuti dengan kondisi rata-rata angka struktur modal yang juga mengalami flutuatif pada tahun tersebut.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Artinya setiap peningkatan atau penurunan struktur modal selama periode penelitian mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Hasil analisis sesuai dengan teori menurut Fahmi (2017:128) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan atas hutangnya pada kreditur.

Semakin besar struktur modal maka akan meningkatkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan, begitupun sebaliknya. Rasio DER yang tinggi juga dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai penunjangnya (Fahmi, 2017:128). Jika jumlah hutang suatu perusahaan meningkat dan dana dari hutang tersebut dikelola dan dipergunakan secara tepat maka akan berdampak positif dan meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu (2018) dan Alima (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan atau penurunan pertumbuhan penjualan selama periode penelitian tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

Tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dapat disebabkan oleh tingkat pertumbuhan penjualan pada tahun bersangkutan lebih kecil dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan total penjualan dari tahun sebelumnya, sehingga hasil pertumbuhan penjualan yang didapat adalah negatif. Hal ini terjadi pada beberapa perusahaan dengan kode ADES (2017 dan 2018), MBTO (2013, 2016, dan 2018), MRAT (2013, 2015, 2016), dan TCID (2018).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indomo (2019) dan Ali, et al (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu nilai R^2 atau koefisien determinasi yang di hasilkan dalam penelitian adalah sebesar 0,724 atau 72,4%, yang dapat diartikan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari struktur modal dan pertumbuhan penjualan memberikan pengaruh yang cukup besar yaitu sebesar 72,4% terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas dimana kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 72,4% terhadap variabel dependen.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2019.
2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2019.

3. Struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2013-2019.

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan angka struktur modal, sehingga perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengcover kewajiban yang dimiliki atas modal sendiri. Serta perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola dan menggunakan dana yang berasal dari utang tersebut dengan baik dan tepat.
2. Perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan atau meningkatkan angka pertumbuhan penjualannya, sehingga angka pertumbuhan penjualan tersebut dapat berdampak baik bagi perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel independen lainnya, serta dapat menambahkan periode penelitian yang digunakan agar jumlah sampel yang akan diteliti bertambah, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan serta dapat menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih valid.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M, Hussin N. N. A. N, & Ghani, E. K. 2019. " Liquidity, Growth and Profitability of Non-financial Public Listed Malaysia: A Malaysian Evidence." *International Journal of Financial Research* Volume 10.
- Alima, S. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di BEI ." *Jom FISIP* Volume 2.
- Bonatua, B. H, Suhadak, dan M.G.Wi Endang. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Listed di BEI Periode 2010-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Diana, S. R. 2014. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Bogor: In Media.
- Ermanda, Y, dan Purnamawati, H. 2017. " Pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga periode 2011-2015". *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan* Volume 1.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Indomo, U. S. 2019. " Pengaruh struktur modal, pertumbuhan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan periode 2012-2016." *Jurnal STEI Ekonomi* Volume 28.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mappanyuki, R, dan Mepita, S. 2017. "The Effect Of Sales Growth Ratio, Inventory Turn Over Ratio, Growth Opportunity To Company's Profitability (Survey In Indonesia's Stock Exchange)". *ISERD International Conference*, Seoul, South Korea.
- Rochaety, E, Ratih T, dan Abdul M. L. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Simarmata, I. 2018. "Pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI." JOM Fisip Volume 5.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. 2016. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Rajawali.
- Pangestu, A. 2018. "Pengaruh Aktivitas Rasio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI 2009-2016." Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan 37-45.